

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan merupakan peran yang sangat penting dan mampu menghasilkan dampak yang besar dalam membentuk individu yang berkualitas baik dalam bidang formal maupun informal, salah satu pendidikan yang ada di Universitas Islam Balitar Blitar adalah Praktik Kerja Lapangan yang dimana mahasiswa akan terjun langsung pada bidang studi yang di ambil, Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan yang terjadi di tempat kerja secara langsung untuk mengembangkan keterampilan melalui pengalaman kerja di Tingkat keahlian tertentu

Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Satreskrim Polres Blitar Kota menjadi pilihan penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan dan pelayanan terhadap perempuan dan anak. Perempuan dan anak merupakan kelompok yang rentan terhadap kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terintegrasi untuk melindungi dan memberikan pelayanan yang memadai kepada perempuan dan anak.

Dalam hal ini, Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Satreskrim Polres Blitar Kota berperan sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan perlindungan kepada perempuan dan anak yang

menjadi korban kekerasan atau eksploitasi. Unit ini berfungsi sebagai pusat pelayanan yang menyediakan berbagai fasilitas dan layanan, termasuk pelayanan kesehatan, psikologis, dan hukum.

Beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia. Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terdapat 28.831 kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan dan anak masih merupakan masalah yang serius di Indonesia.¹

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada perempuan dan anak, saya melaksanakan praktik kerja lapangan di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Satreskrim Polres Kota Blitar. Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pelayanan dan perlindungan perempuan dan anak, serta untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang memadai dan efektif.

Pada awalnya Unit PPA terbentuk bersamaan dengan Polres Blitar Kota yang berdiri sekitar tahun 2004 dengan nama Polres Persiapan Kota Blitar yang merupakan bagian dari Polres Blitar. Pada saat itu Polres Persiapan Kota Blitar

¹ Joko Susanto, 2024, Artikel Data Kementerian PPPA: Kekerasan Anak Capai 28.831 Kasus pada 2024, <https://www.nu.or.id/nasional/data-kementerian-pppa-kekerasan-anak-capai-28-831-kasus-pada-2024-npRIs#:~:text=Data%20Kementerian%20PPPA:%20Kekerasan%20Anak%20Capai%2028.831%20Kasus%20pada%202024.>

dipimpin oleh seorang kapolres berpangkat komisaris polisi (kopol) dengan didukung oleh 100 personel. Dulu Polres Persiapan Kota Blitar berada di sebuah bangunan kecil yang terletak di Jalan Merdeka Kota Blitar. Setelah terbit surat penetapan dari Mabes Polri status Polres Persiapan Kota Blitar meningkat menjadi Polres definitif berdiri dengan nama Polres Kota Blitar dan berpindah ke markas baru yang berlokasi di Jalan Panglima Sudirman No. 17 Kota Blitar, seiring dengan berkembangnya zaman Polres Kota Blitar beralih nama menjadi Polres Blitar Kota hingga saat ini.

Unit PPA di Polres Blitar Kota ialah sebuah unit khusus yang berada di bawah pemimpunan Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) menjadi unit yang berfokus pada pelayanan yang menyangkut Perempuan dan Anak. Unit PPA bertujuan memberikan perlindungan, pendampingan serta akses rehabilitasi bagi korban selain itu Unit ini juga bekerja sama dengan Lembaga sosial lainnya. Unit PPA berperan dalam melakukan penyelidikan, penyidikan, pengumpulan bukti, serta pendampingan dalam proses hukum yang dilakukan oleh seorang penyidik.

Berikut Struktur Organisasi Unit Pelayanan Perempuan Dan Anak Satreskrim Polres Kota Blitar

KASAT RESKRIM SUKAMTO, S.H

KEPALA UNIT UPPA AIPDA DIAR SWASTIKA SANSTIS, S. Sos

PENYIDIK

1. BRIGADIR SETYO BUDIANTO, S. H
2. BRIGADIR RAISYA HIDAYAH EKAYANTI, S. H
3. BRIGADIR NUREVIN DIAMA ARKHAM, S. H
4. BRIGADIR INTAN BAHARI PUTRI, S. H
5. BRIPTU M JAGIS HABINUDIN
6. BRIPTU DEBY FAKHRUL ASHARI

PHL

ROMY ARDA SAPUTRA

Penyidik adalah pejabat yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk melaksanakan serangkaian tindakan hukum dalam rangka mencari serta mengumpulkan bukti guna mengungkap suatu tindak pidana. Tugas penyidik mencakup menerima laporan atau pengaduan, melakukan pemeriksaan, menyita barang bukti, memanggil dan memeriksa saksi maupun tersangka, serta menyusun berkas perkara agar dapat dilimpahkan ke tahap penuntutan. Dasar hukum mengenai pengertian dan kewenangan penyidik tertuang dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), Pasal 1 angka 1.

Dengan demikian, laporan praktik kerja lapangan ini akan membahas tentang pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Satreskrim Polres Kota Blitar, serta akan membahas tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pelayanan yang diberikan kepada perempuan dan anak

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

Tujuan PKL:

1. Meningkatkan Keterampilan Praktis: Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik di dunia kerja.
2. Mengasah keterampilan penulis untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis, serta memahami etika dan budaya kerja di lapangan.
3. Memberikan ruang bagi penulis untuk mengevaluasi kemampuan diri mereka serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang perlu dikembangkan lebih lanjut.

Manfaat PKL

1. Bagi Peserta (Mahasiswa):
 - Mengembangkan keterampilan praktis yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
 - Memberikan nilai lebih dalam pencarian pekerjaan karena pengalaman kerja langsung.
 - Memperoleh pengalaman nyata yang meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan profesional.
2. Bagi Instansi/Perusahaan Tempat PKL:
 - Memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk melihat potensi calon pekerja yang mungkin bergabung di masa depan.

- Menjalin kerja sama yang baik dengan lembaga pendidikan untuk membina hubungan yang saling menguntungkan.

Secara keseluruhan, PKL memberikan pengalaman praktis yang sangat penting untuk mengembangkan keterampilan, serta membuka peluang karir yang lebih luas bagi peserta, sementara juga memberi manfaat bagi tempat PKL dan lembaga pendidikan.